

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan kesejahteraan psikologis pada karyawan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada hubungan positif antara religiusitas dengan kesejahteraan psikologis pada karyawan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Skala Kesejahteraan Psikologis dan Skala Religiusitas. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh koefisien korelasi sebesar $r^{xy} = 0,617$ dengan taraf signifikansi sebesar $p = 0,000 (< 0,050)$, yang berarti ada hubungan positif antara religiusitas dengan kesejahteraan psikologis pada karyawan. Semakin tinggi religiusitas maka semakin tinggi pula kesejahteraan psikologis pada karyawan. Sebaliknya, semakin rendah religiusitas maka semakin rendah pula kesejahteraan psikologis pada karyawan. Diterimanya hipotesis menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,380 yang menunjukkan bahwa variabel religiusitas berkontribusi sebesar 38,0% terhadap variabel kesejahteraan psikologis dan sisanya 62,0% yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata kunci: kesejahteraan psikologis, religiusitas, karyawan

Abstract

This study aims to examine the relationship between religiosity and psychological well-being among employees. The hypothesis posited in this research is that there is a positive relationship between religiosity and psychological well-being among employees. Data collection was conducted using the Psychological Well-being Scale and the Religiosity Scale. The method of data analysis employed was Pearson product-moment correlation analysis. Based on the research findings, a correlation coefficient of $r_{xy} = 0.617$ was obtained with a significance level of $p = 0.000 (< 0.050)$, indicating a significant positive relationship between religiosity and psychological well-being among employees. Higher religiosity correlates with higher psychological well-being among employees, while lower religiosity correlates with lower psychological well-being. Acceptance of the hypothesis is supported by a coefficient of determination (R^2) of 0.380, indicating that religiosity contributes 38.0% to the variance in psychological well-being, while the remaining 62.0% is influenced by other unexamined factors.

Keywords: *psychological well being, religiosity, employees*